

**PERTUMBUHAN UNIT USAHA SYARIAH  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI  
(Analisis Terhadap Aset, Pembiayaan Dan Laba Periode 2016-2021)**

**Ahmad Syahrizal**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN STS Jambi

Email : [ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id](mailto:ahmadsyahrizal@uinjambi.ac.id)

**ABSTRAK**

Unit Usaha Syariah (UUS) merupakan unit yang dibentuk oleh bank induk konvensional yang harus bersaing dengan Bank Umum Syariah (BUS). Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pertumbuhan Unit Usaha Syariah Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi dengan menjadikan total aset, total pembiayaan dan laba bersih sebagai indikator pertumbuhannya. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dari data kuantitatif dengan menganalisis laporan keuangan periode 2017-2021. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa Unit Usaha Syariah BPD Jambi dari segi aset, pembiayaan dan laba bersih terus mengalami peningkatan.

**Kata Kunci : Unit Usaha Syariah, Total Aset, Pembiayaan dan Laba Bersih**

Sharia Business Units (UUS) are units formed by conventional holding banks that must compete with Islamic Commercial Banks (BUS). This study aims to see how the Jambi Regional Development Bank (BPD) Sharia Business Unit grows by using total assets, total financing and net income as indicators of its growth. The method used is descriptive qualitative from quantitative data by analyzing the 2017-2021 financial reports. Based on the results of the analysis, it can be concluded that the BPD Jambi Sharia Business Unit in terms of assets, financing and net profit continues to increase.

**Keywords: Sharia Business Unit, Total Assets, Financing and Net Income**

**PERTUMBUHAN UNIT USAHA SYARIAH  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI  
(Analisis Terhadap Aset, Pembiayaan Dan Laba Periode 2016-2021)**

---

## **A. Pendahuluan**

Perbankan syariah merupakan salah satu sektor industri yang cukup menjanjikan di Indonesia. Sebagai salah satu negara yang mayoritas penduduknya beragama Islam banyak pihak berkeyakinan bahwa perbankan syariah akan mudah diterima masyarakat dan cepat berkembang. Terbitnya berbagai regulasi tentang perbankan terutama Undang-undang No.7 tahun 1998 menandakan cukup tingginya dukungan pemerintah dalam penerapan sistem perbankan syariah di Indonesia.<sup>1</sup> Perkembangan perbankan syariah dinilai cukup baik dengan meningkatnya *market share* yang sudah mencapai 6,65% dengan nilai aset yang dimiliki senilai 681,95 triliun pada awal tahun 2022.<sup>2</sup> Selain itu, diharapkan eksistensi perbankan syariah dengan sistem bagi hasil akan cukup berpengaruh dalam memperlancar kegiatan ekonomi terutama pada sektor riil dengan akan mudharabahnya.

Perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut dengan bank syariah maupun unit usaha syariah meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, cara dan proses pelaksanaan kegiatan usahanya serta hal lainnya yang tidak bisa dipisahkan.<sup>3</sup> Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia cukup baik, ditandai dengan semakin banyaknya bank-bank konvensional membuka cabang yang menjalankan prinsip syariah dan dikelola sebagai anak cabang menjadi Unit Usaha Syariah (UUS). Unit usaha syariah merupakan unit kerja bagian dari kantor Bank Umum Konvensional yang merupakan kantor utama dari unit usaha yang menjalankan kegiatan usaha perbankan dengan prinsip syariah.<sup>4</sup> Unit usaha syariah dibentuk sebagai perwujudan persaingan sehat dalam dunia perbankan dimana bank-bank konvensional juga ingin mendapatkan Dana Pihak Ketiga (DPK), memberikan pembiayaan dan pelayanan kepada nasabah dengan berdasarkan prinsip syariah. Berikut perkembangan perbankan syariah di Indonesia sejak tahun 2013-2021.

---

<sup>1</sup> Adiwarman A Karim, *Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Ketiga* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).

<sup>2</sup> "Statistik Perbankan Syariah - Januari 2022," accessed August 23, 2022, <https://www.ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/Pages/Statistik-Perbankan-Syariah---Januari-2022.aspx>.

<sup>3</sup> "UU\_No\_21\_Tahun\_2008\_Perbankan\_Syariah.Pdf," accessed August 23, 2022, [https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU\\_No\\_21\\_Tahun\\_2008\\_Perbankan\\_Syariah.pdf](https://www.ojk.go.id/waspada-investasi/id/regulasi/Documents/UU_No_21_Tahun_2008_Perbankan_Syariah.pdf).

<sup>4</sup> "UU\_No\_21\_Tahun\_2008\_Perbankan\_Syariah.Pdf."

**PERTUMBUHAN UNIT USAHA SYARIAH  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI  
(Analisis Terhadap Aset, Pembiayaan Dan Laba Periode 2016-2021)**

**Tabel 1. Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia (2013-2021)<sup>5</sup>**

	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021
Jumlah BUS	11	12	12	13	13	14	14	14	12
Jumlah UUS	23	22	22	21	21	20	20	20	21
Jumlah BPRS	163	163	163	163	167	167	164	163	165
Aset (%)	24,24	12,42	8,99	20,28	18,97	12,57	9,93	13,11	12,22
Pembiayaan (%)	24,82	8,35	7,06	16,41	15,27	12,17	10,89	8,08	7,45
DPK (%)	24,43	18,53	6,35	20,84	19,89	11,14	11,93	11,88	11,14
Market Share (%)	4,9	4,9	4,8	5,3	5,7	5,9	5,9	6,5	6,5

Salah satu bank konvensional yang telah membuka unit usaha syariah adalah Bank Pembangunan Daerah Jambi yang secara resmi mulai beroperasi pada tahun 2012. Kehadiran UUS BPD Jambi mendapat sambutan hangat dari kalangan masyarakat provinsi jambi dibuktikan dengan semakin meningkatnya jumlah nasabah. Kurang lebih telah 10 tahun beroperasi tentu perlu dilakukan analisis terhadap tingkat pertumbuhan yang telah dicapai UUS BPD Jambi. Analisis pertumbuhan penting dilakukan selain untuk melihat perkembangan UUS juga untuk melihat apa saja kelebihan dan kekurangan yang dimiliki UUS yang selanjutnya akan menjadi bahan evaluasi agar terus dapat mempertahankan eksistensinya dalam persaingan perbankan. Analisis pertumbuhan dalam penelitian ini dengan menggunakan data pertumbuhan total aset, perkembangan pembiayaan serta peningkatan laba bersih dari tahun 2017 hingga tahun 2021. Tiga indikator ini dirasa cukup penting dan memadai untuk melihat perkembangan UUS BPD Jambi. Aset digunakan untuk melihat sejauh mana modal dasar baik lancar maupun tetap yang dimiliki UUS. Total pembiayaan digunakan untuk melihat sejauh mana UUS dapat menyalurkan pembiayaan baik yang bersifat produktif maupun konsumtif dari Aset dan Dana Pihak Ketiga yang dimiliki sedangkan laba bersih digunakan untuk melihat sejauh mana UUS bisa menghasilkan keuntungan dengan menggunakan semua sumberdaya yang dimiliki.

<sup>5</sup> "Statistik Perbankan Syariah - Januari 2022."

## **B. Landasan Teori**

### **1. Asset**

Asset merupakan sumber daya yang dimiliki dan dikuasai oleh entitas sebagai akibat dari kejadian dimasa lampau yang mempunyai manfaat ekonomi dimasa yang akan datang bagi entitas tersebut.<sup>6</sup> Asset akan dimasukkan kedalam neraca dengan saldo normal debit. Sehingga dengan demikian asset akan diakui dalam neraca jika memiliki manfaat ekonomi dimasa yang akan datang serta didiapatkan oleh entitasnya.

### **2. Pembiayaan**

Pembiayaan adalah penyediaan uang ataupun tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang menerima pembiayaan untuk dapat mengembalikan uang ataupun tagihan tersebut pada jangka waktu tertentu serta dengan mekanisme yang telah disepakati.<sup>7</sup> Dalam pelaksanaannya pembiayaan pada UUS terbagi kepada dua jenis yakni pembiayaan menurut tujuan dan pembiayaan menurut jangka waktunya. Berdasarkan tujuannya terdapat pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi sedangkan pembiayaan menurut jangka waktu terdapat pembiayaan jangka pendek dan pembiayaan jangka panjang.<sup>8</sup>

### **3. Laba Bersih**

Laba bersih merupakan keuntungan yang didapat dari usaha perusahaan yang sedang berjalan dan setelah dikurangi beban biaya yang menadi peneluaran perusahaan pada suatu periode tertentu termasuk pajak.<sup>9</sup> Untuk menghitung laba bersih dapat menggunakan rumus :

$$\mathbf{LB = LSP - BP}$$

Keterangan :

LB = Laba Bersih

LSP = Laba Sebelum Oajak

BP = Beban Pajak

---

<sup>6</sup> Rizal Erlangga Yaya, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Jakarta: Salemba Empat, 2012).

<sup>7</sup> "UU\_No\_21\_Tahun\_2008\_Perbankan\_Syariah.Pdf."

<sup>8</sup> Rahmat Ilyas, "Konsep Pembiayaan Dalam Perbankan Syari'ah," *Jurnal Penelitian* 9, no. 1 (2015).

<sup>9</sup> Cerniati Cerniati and Waode Adriani Hasan, "Pengaruh Laba Kotor, Laba Operasi Dan Laba Bersih Dalam Memprediksi Arus Kas Di Masa Mendatang," *ENTRIES* 2, no. 2 (2020): 204–22.

**PERTUMBUHAN UNIT USAHA SYARIAH  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI  
(Analisis Terhadap Aset, Pembiayaan Dan Laba Periode 2016-2021)**

---

Data terkait Aset, Pembiayaan dan Laba Bersih diambil dari laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Pembangunan Daerah Jambi periode 2016-2021.

### **C. Metode Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan analisis dari data kuantitatif. Metode ini digunakan untuk melihat sejauh mana pertumbuhan UUS BPD Jambi dengan menganalisis data laporan keuangan yang diterbitkan periode 2017-2021. Adapun yang menjadi fokus data analisis dalam laporan keuangan tersebut adalah pos total aset, pos total pembiayaan dan pos laba bersih. Selain pemeriksaan laporan keuangan, juga dilakukan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait data-data yang berkaitan dan diperlukan dalam penelitian ini.

Setelah data dikumpulkan maka peneliti melakukan uji validitas atau pemeriksaan keabsahan data dengan pengecekan teman sejawat dan metode triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan hal-hal lain untuk pengecekan dan perbandingan data.<sup>10</sup> Triangulasi yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi sumber, triangulasi peneliti dan triangulasi metode.

Teknik analisis data yang digunakan mempunyai tiga tahapan yaitu mereduksi data, melakukan penyajian data dan pengambilan kesimpulan/verifikasi.<sup>11</sup> Pada tahap reduksi data dilakukan pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan data yang didapat dari lapangan. Reduksi terus dilakukan selama penelitian kualitatif berjalan dengan menajamkan, mengarahkan dan mengelompokkan data-data yang berkaitan dengan variabel dalam penelitian ini. Adapun pada tahap penyajian data dan penarikan kesimpulan peneliti menyajikan data-data yang telah direduksi dengan membentuk grafik, jaringan ataupun narasi yang menjadi sebuah informasi utuh sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan.

### **E. Pembahasan**

Pertumbuhan UUS BPD Jambi adalah hal yang wajib untuk diperhatikan terutama setelah beroperasi selama sepuluh tahun. Hasil dari analisis terhadap pertumbuhan bisa digunakan bagi para manajemen untuk mempertimbangkan sektor

---

<sup>10</sup> Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2001, hal. 178

<sup>11</sup> Milles dan Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta : Universitas Indonesia Pres, 1992, hal. 16-20

**PERTUMBUHAN UNIT USAHA SYARIAH  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI  
(Analisis Terhadap Aset, Pembiayaan Dan Laba Periode 2016-2021)**

---

mana yang harus dipertahankan dan sektor mana yang harus diperbaiki atau bahkan diganti. Indikator yang bisa digunakan dalam mengukur pertumbuhan UUS ialah elemen-elemen yang terdapat dalam laporan keuangan yang diterbitkan yakni total aset, penghimpunan dana, penyaluran dana, permodalan dan kinerja keuangan. Adapun yang digunakan dalam penelitian ini adalah aset, pembiayaan dan laba tahun berjalan.

### **1. Aset**

Aset adalah suatu sumber daya dengan nilai ekonomi yang dimiliki atau dikendalikan satu individu, perusahaan, lembaga, organisasi maupun negara dengan harapan dapat memberikan manfaat di masa yang akan datang. Aset menjadi komponen yang sangat penting karena menunjang berjalannya suatu aktivitas dalam perusahaan. Jika tanpa aset maka perusahaan tidak akan bisa menjalankan roda bisnisnya sama sekali. Dalam bahasa lain aset disebut juga sebagai aktiva atau bisa juga harta. Sifat utama aset yaitu:

1. Sumber daya
2. Bisa diperjual belikan
3. Bisa dikonversikan menjadi uang tunai
4. dikuasai perusahaan atau perorangan
5. Diperoleh dari transaksi ekonomi di masa lalu
6. Dapat dipindah tangankan.

Selain itu, aset terbagi pada aset produktif dan aset konsumtif, Aset konsumtif adalah aset yang dapat mengalami penurunan pada nilai misalnya benda elektronik seperti handphone komputer atau benda bergerak seperti kendaraan dan lainnya. Adapun Aset produktif ialah aset yang dapat bertambah nilainya seperti tanah, saham dan emas.

Perkembangan aset pada UUS BPD Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2. Perkembangan Aset UUS BPD Jambi (Dalam Juta)**

Tahun	Total Aset	Perubahan
2016	602.364	-
2017	1.176.488	90,8%
2018	1.065.606	-0,94%
2019	984.808	-0,75%
2020	1.378.927	28,5%

**PERTUMBUHAN UNIT USAHA SYARIAH  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI  
(Analisis Terhadap Aset, Pembiayaan Dan Laba Periode 2016-2021)**

---

2021	1.476.161	0,70%
------	-----------	-------

*Sumber : Publikasi Laporan Posisi Keuangan UUS BPD Jambi*

Tabel tersebut menjelaskan bahwa total aset pada UUS BPD Jambi terus mengalami kenaikan terutama pada tahun 2017 yang naik sekitar 90,8% daripada tahun 2016 walaupun pada tahun-tahun berikutnya mengalami penurunan namun tidak mencapai 1% yang jika dirata-rata dalam 5 tahun terakhir UUS BPD Jambi terus mengalami kenaikan aset sekitar 23,4%.

Berdasarkan data pada Laporan Posisi Keuangan UUS BPD Jambi kenaikan total aset yang signifikan pada tahun 2017 disebabkan beberapa faktor :

- a. Semakin meningkatnya dana yang ditempatkan pada Bank Indonesia dari yang semula hanya 8.607.000.000 menjadi 18.446.000.000
- b. Semakin banyaknya pembelian surat berharga yang semula hanya senilai 11.000.000.000 menjadi 682.296.000.000
- c. Semakin meningkatnya pembelian aset dan inventaris UUS yang semula hanya bernilai 171.000.000 menjadi 388.000.000<sup>12</sup>.

Sedangkan kenaikan yang terjadi pada tahun 2021 dikarenakan meningkatnya jumlah surat berharga yang dimiliki dimana pada tahun 2020 hanya senilai 499.992.000.000 menjadi 636.536.000.000 serta penambahan aset lainnya dari 1.378.927.000.000 menjadi 1.476.161.000.

Berdasarkan data-data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa aset UUS BPD Jambi dalam lima tahun terakhir terus mengalami kenaikan disebabkan dengan semakin meningkatnya pembelian surat berharga dan pembelian penambahan aset inventaris.

## **2. Pembiayaan**

Pembiayaan adalah salah satu cara yang dilakukan oleh UUS BPD Jambi sebagai bentuk kegiatan penyaluran dana. Dana yang terkumpul baik yang berasal dari modal, laba maupun pihak ketiga haruslah disalurkan karena untuk menjaga likuiditas bank. Pembiayaan yang dilakukan oleh UUS BPD Jambi terbagi kepada dua yaitu pembiayaan produktif dan pembiayaan konsumtif. Peningkatan yang terjadi pada penyaluran pembiayaan dapat dijadikan indikator untuk melihat pertumbuhan suatu bank. Jika pembiayaan semakin meningkat pada setiap tahunnya

---

<sup>12</sup> Publikasi Laporan Keuangan UUS BPD Jambi 2016-2017

**PERTUMBUHAN UNIT USAHA SYARIAH  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI  
(Analisis Terhadap Aset, Pembiayaan Dan Laba Periode 2016-2021)**

---

maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut terus mengalami pertumbuhan yang baik sebaliknya jika pembiayaan semakin menurun maka dapat diasumsikan bahwa semakin sedikit dana yang diperoleh oleh bank yang akan berdampak pada turunnya pertumbuhan bank tersebut.

Adapun perkembangan pembiayaan yang dilakukan UUS BPD Jambi adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. Perkembangan Pembiayaan UUS BPD Jambi (Dalam Juta)**

Tahun	Pembiayaan Produktif	Pembiayaan Konsumtif
2016	40.150	186.441
2017	83.000	290.765
2018	200.900	383.044
2019	196.016	549.064
2020	199.379	620.548
2021	283.469	498.608

Berdasar tabel tersebut dapat dilihat secara keseluruhan pembiayaan terus mengalami peningkatan baik pada pembiayaan produktif maupun pembiayaan konsumtif bahkan pandemi covid-19 yang melanda indonesia dari tahun 2019-2021 tidak memberikan dampak negatif pada pembiayaan UUS BPD Jambi hal ini karena dalam penyaluran pembiayaan pihak UUS BPD Jambi sangat selektif memilih nasabah. Penerapan manajemen risiko dalam memilih nasabah sangat ditekankan oleh manajemen UUS BPD Jambi.<sup>13</sup>

Pembiayaan yang paling meningkat dalam tiga tahun terakhir adalah pembiayaan konsumtif. Pembiayaan konsumtif meningkat karena UUS BPD Jambi bekerja sama dengan pemerintah daerah dalam memfasilitasi pembiayaan kepada para pegawai negeri sipil daerah terutama nasabah payrol di UUS BPD Jambi. Nasabah payrol yang mendapat pembayaran gaji melalui BPD Jambi ditawarkan dan diberikan kemudahan untuk mendapatkan pembiayaan karena telah terdata dan jelas status finansialnya. Hal ini tentunya menjadi kelebihan dan keuntungan tersendiri baik bagi nasabah maupun bagi bank sehingga nasabah pembiayaan terus meningkat pada setiap tahunnya.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wawancara dengan Divisi UUS BPD Jambi dan Nasabah

<sup>14</sup> Wawancara dengan Divisi UUS BPD Jambi dan Nasabah

**PERTUMBUHAN UNIT USAHA SYARIAH  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI  
(Analisis Terhadap Aset, Pembiayaan Dan Laba Periode 2016-2021)**

---

Pembiayaan produktif juga cukup meningkat walaupun tidak setinggi pada pembiayaan konsumtif. Dalam memberikan pembiayaan produktif, pihak marketing UUS BPD Jambi menerapkan prinsip 5C yakni ; Character yaitu mengenali kepribadian dan karakter calon nasabah, Capacity yaitu kemampuan nasabah dalam melakukan pembayaran, Capital yaitu kondisi kekayaan nasabah, Collateral yaitu agunan atau jaminan yang dimiliki nasabah dan Condition yaitu kondisi calon nasabah.

### **3. Laba Bersih**

Lab bersih adalah laba setelah di potong pajak yang dapat dilihat pada posisi saldo UUS BPD Jambi pada periode desember setiap tahunnya. Adapun laba bersih UUS BPD Jambi dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel Laba Bersih UUS BPD Jambi (Dalam Juta)**

Tahun	Lab Tahun Berjalan
2016	13.002
2017	14.569
2018	22.394
2019	16.061
2020	25.321
2021	60.708

Secara umum, laba bersih UUS BPD Jambi dari tahun 2016 hingga tahun 2021 terus mengalami kenaikan. Kenaikan terbesar terjadi pada tahun 2021 dimana persentasi kenaikan mencapai 110% (25.321.000.000 - 60.708.000.000) dibandingkan tahun 2020. Banyak pihak berasumsi ditengah pandemi Covid-19 pada tahun 2020-2021 akan sulit bagi industri perbankan untuk sekedar mempertahankan laba apalagi untuk meningkatkannya namun UUS BPD Jambi membuktikan bahwa mereka dapat bertahan bahkan meningkatkan laba tersebut. Strategi yang digunakan UUS BPD Jambi untuk meningkatkan laba ditengah ancaman pandemi Covid-19 adalah dengan menstabilkan pembiayaan produktif dan meningkatkan investasi treasury di pasar modal syariah. Strategi inipun memberikan

**PERTUMBUHAN UNIT USAHA SYARIAH  
BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAMBI  
(Analisis Terhadap Aset, Pembiayaan Dan Laba Periode 2016-2021)**

---

hasil yang memuaskan dimana hampir 70% laba pada tahun 2021 berasal dari aktivitas treasury syariah.<sup>15</sup>

#### **F. Kesimpulan**

Pertumbuhan Unit Usaha Syariah (UUS) Bank Pembangunan Daerah (BPD) Jambi dilihat dari Total Asset, Pembiayaan dan Laba Bersih terus mengalami peningkatan. Asset terus meningkat seiring dengan semakin besar porsi simpanan pada Bank Indonesia dan semakin banyaknya investasi dalam pembelian surat berharga.. Manajemen risiko yang baik dalam pemberian pembiayaan serta adanya kerjasama dengan Pemerintah Daerah menjadi faktor penting dalam peningkatan pembiayaan UUS BPD Jambi. Pemilihan instrumen treasury pada investasi pasar modal syariah menjadi faktor utama meningkatnya Laba Bersih periode 2021.

---

<sup>15</sup> Wawancara dengan Divisi UUS BPD Jambi dan publikasi laporan keuangan tahun 2021

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah*, Jakarta: Prenada Media Grup, 2012
- Ahmad, *Kamus Al- Munawwar*, Semarang : Karya Toha Putra, 2009
- Danang Sunyoto, *Strategi Pemasaran, ( Konsep memenangkan persaingan bisnis dan menakar keberhasilan strategi menarik konsumen)*, Yogyakarta: CAPS,2015
- Fatwa Dewan Pengawas Syari'ah Nasional MUI No.86 Tahun 2012 tentang Penghimpunan Dana Perbankan Syari'ah
- Fifield Paul, *Marketing Strategy, (The Difference Between Marketing and Markets)*, Published by Elsevier Ltd.2007
- Kotler, Philip,*et all. Marketing.3.0* United States of America. Hoboken, New Jersey. Published simultaneously in Canada..2010
- Scoot, Girard. *Et.all.., Sales dan Marketing*, Solo : Tiga Serangkai Pustaka Mandiri
- Sofjan Assauri, *Strategic Marketing(Sustaining Lifetime Costumer Value)*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2012
- Sofjan Assauri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain , *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta, Rineka Cipta, 2010
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 *Tentang Perbankan Syariah*
- Veithzal Riva'i dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking*, Jakarta : Bumi Aksara, 2010